

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Fireflies Audio Post berdiri pada tahun 2016. Fireflies Audio Post adalah perusahaan yang memproduksi pekerjaan *audio production* dalam industri periklanan, perfilman, dan *jingle* yang telah memproduksi video periklanan digital untuk TV serta Seri TV & YouTube dan media sosial (YouTube, Instagram, Facebook dan TikTok). Fireflies Audio Post tepatnya berlokasi di Jalan Cempaka Putih Barat 5 no. 7A, Jakarta Pusat, kode pos 10520, Indonesia. Ben Atta Djiwatampu selaku CEO juga merupakan seorang produser musik, komposer film, dan Sound Engineer yang berasal dari Indonesia. Ben lulus dari SAE Institute Indonesia dengan gelar Sarjana Seni dalam jurusan Produksi Audio pada tahun 2014. Saat ini, ia bekerja sebagai Chief Executive Officer di Fireflies Audio Post dan telah berpengalaman dalam industri periklanan digital selama kurang lebih 9 tahun.



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Penulis lalu menganalisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) yang dimiliki oleh perusahaan Fireflies Audio Post. *Strength* yang dimiliki Fireflies Audio Post adalah perusahaan ini mempunyai kualitas produksi karya audio yang ada diatas rata-rata dalam industri. Fireflies Audio Post selalu

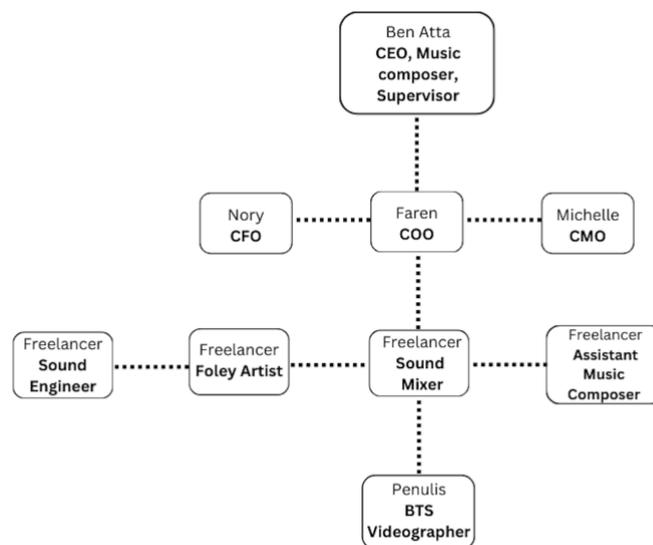
memberikan hasil yang maksimal dalam produksi karya audio. Selanjutnya, *weakness* yang dimiliki oleh Fireflies Audio Post yaitu kurangnya konten promosi dalam sosial media. Solusi yang bisa dilakukan adalah merekrut seorang pembuat konten untuk promosi di sosial media agar Fireflies lebih dikenal oleh klien-klien. Ben Atta memiliki fleksibilitas dan mampu mengerjakan proyek karya audio dengan keahlian dalam memproduksi berbagai macam jenis musik, maupun tipe karya audio yang diperlukan, seperti *foley*, *sound design*, dan *film scoring* yang menjadi *Opportunity* yang dimiliki oleh Fireflies Audio Post. Lalu untuk *Threat* yang dimiliki perusahaan ini adalah persaingan yang ketat antar para pesaing di industri yang terkadang menawarkan harga di bawah rata-rata harga pasar.

Berikut adalah beberapa proyek yang telah dikerjakan oleh Fireflies yang mencakup berbagai karya dalam berbagai bentuk media. Dalam seri web, Fireflies memproduksi musik untuk "Nyatakan Dengan Frank & Co.," sebuah serial asli yang dapat dinikmati di WeTV dan YouTube, serta "Close Up - Speak Up For Love," sebuah seri *web* lainnya yang juga diproduksi oleh Fireflies yang dapat diakses di TikTok dan YouTube. Tak hanya itu, Fireflies juga beberapa kali terlibat dalam berbagai macam Original Soundtrack (OST) resmi, seperti "My Favorite Position" dalam film "Teman Tapi Menikah" yang disutradarai oleh Rako Prijanto, diproduksi oleh Falcon Pictures dan didistribusikan oleh Netflix. OST ini juga digunakan dalam seri web "Turn On 2," yang diproduksi oleh Screenplay Films & Wattpad Studios dan didistribusikan oleh Vidio. Selanjutnya, lagu "Seratus Alasan" yang dinyanyikan oleh Jesenn menjadi bagian dari OST untuk drama series "I Love Mr. Cool," yang didistribusikan oleh RCTI+.

Fireflies juga turut serta dalam memproduksi *jingle* dengan menciptakan beberapa karya untuk merek terkemuka, seperti Alfamart, Alfagroup, Prodia Clinical Laboratory, Aksesmu, WhatsApp, BNI Maksi, CoLearn, dan banyak lainnya. Prestasi Ben Atta juga tidak dapat diabaikan, termasuk nominasi sebagai Best Newcomer Artist of the Year di AMI Awards (Anugrah Musik Indonesia), Most Outstanding Student di SAE Institute Indonesia, serta penghargaan sebagai *Best Student Project* dan *Runner Up Music Arranger* dalam BUMN Indonesia Music Competition – Jasa Raharja Indonesia.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan Fireflies Audio Post dimulai dengan Ben Atta Djiwatampu sebagai Chief Executive Officer (CEO), yang merupakan pemimpin tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan operasi dan arah strategis perusahaan. Selain itu, Nory Juvonich menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO), yang bertanggung jawab dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Michelle Gabriela bertugas sebagai Chief Marketing Officer (CMO), yang mengelola strategi pemasaran dan komunikasi perusahaan. Lalu, Faren Herdianto, yang dibantu oleh Ben Atta Djiwatampu, menjabat sebagai Chief Operating Officer (COO), yang bertanggung jawab atas operasi harian perusahaan. Faren dan Ben, dalam menjalankan proyek, sering sekali merekrut *freelancer* untuk posisi *Sound Engineer*, *Foley Artist*, *Sound Mixer*, dan *Assistant Music Composer*. Lalu yang terakhir ada penulis yang menjabat sebagai *BTS Videographer*.



Gambar 2. 2 Contoh Struktur Perusahaan

(Sumber: Dokumentasi Penulis)